

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Strategi Dakwah Digital Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadien Era *Society 5.0*: Studi Kasus Channel Youtube @Pondok Ngunut” ini ditulis oleh Fitria Rahmadania, NIM. 126311211010, dengan pembimbing Dr. Ahmad Yuzki Faridian Nawafi’ S.Hum, M.Pd.

Kata Kunci: Strategi Dakwah Digital, Pondok Pesantren, Era *Society 5.0*, Media Youtube

Perkembangan teknologi di era globalisasi dan *society 5.0* telah mendorong transformasi metode dakwah ke arah digital yang lebih efektif dan luas jangkauannya. Pondok pesantren sebagai lembaga dakwah dituntut untuk beradaptasi dengan media digital agar pesan keislaman tetap relevan dan mudah diterima oleh masyarakat modern. Dalam konteks ini, strategi dakwah menjadi penting untuk memastikan pesan yang disampaikan tetap relevan, tepat sasaran, dan tidak menyimpang dari nilai-nilai Islam. Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadien merupakan salah satu pondok yang memanfaatkan Youtube sebagai media dakwahnya. Channel Youtube pondok tersebut bernama Pondok Ngunut.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi dakwah digital yang diterapkan oleh Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadien melalui channel Youtube @Pondok Ngunut serta memaparkan yang menjadi faktor pendukung dan penghambat selama proses dakwah digital pada channel Youtube @Pondok Ngunut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap dua narasumber inti yaitu ketua koordinator tim media dan wakil ketua koordinator tim media serta menjadi pengelola channel Youtube @Pondok Ngunut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi dakwah digital Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadien Ngunut melalui channel YouTube @Pondok Ngunut merupakan bentuk transformasi dakwah di era *Society 5.0*. Dakwah dilakukan secara terstruktur dan adaptif, dengan memanfaatkan media digital untuk menyampaikan nilai-nilai Islam yang moderat dan edukatif. Strategi ini didukung oleh tim media yang profesional, konten yang relevan, serta dukungan penuh dari lembaga. Adapun kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan sumber daya manusia, peran ganda anggota tim, serta kurangnya regenerasi. Temuan ini menegaskan bahwa dakwah digital di pesantren bukan sekadar adaptasi teknologi, tetapi juga inovasi strategis untuk menjaga keberlanjutan dakwah yang kontekstual tanpa meninggalkan nilai-nilai tradisional.

ABSTRACT

The thesis entitled "Digital Da'wah Strategy of Islamic Boarding Schools Hidayatul Mubtadi-ien in the Society 5.0 Era: A Case Study of the YouTube Channel @Pondokngunut" was written by Fitria Rahmadania, Student ID 126311211010, under the supervision of Dr. Ahmad Yuzki Faridian Nawafi, S.Hum, M.Pd.

Keywords: Digital Da'wah Strategy, Islamic Boarding School, Society 5.0 Era, Youtube Media

The development of technology in the era of globalization and Society 5.0 has driven the transformation of da'wah methods toward more effective and far-reaching digital approaches. Islamic boarding schools (pondok pesantren), as institutions of da'wah, are required to adapt to digital media to ensure that Islamic messages remain relevant and easily accepted by modern society. In this context, da'wah strategies play a crucial role in ensuring that the messages conveyed are relevant, on target, and aligned with Islamic values. Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien is one such institution that utilizes YouTube as a platform for its da'wah activities. The pesantren's YouTube channel is named Pondok Ngunut.

This research aims to describe the digital da'wah strategies implemented by Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien through the YouTube channel @Pondok Ngunut and to elaborate on the supporting and inhibiting factors in the digital da'wah process on the @Pondok Ngunut channel.

This study employs a qualitative approach using a case study method, with data collected through interviews, observations, and documentation involving two key informants: the head coordinator of the media team and the deputy coordinator, who also manage the @Pondok Ngunut YouTube channel.

This study shows that the digital da'wah strategy of Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Ngunut through its YouTube channel @Pondok Ngunut represents a transformation of da'wah in the Society 5.0 era. The da'wah is carried out in a structured and adaptive manner, utilizing digital media to convey moderate and educational Islamic values. This strategy is supported by a professional media team, relevant content, and full institutional support. Challenges faced include limited human resources, overlapping responsibilities within the team, and a lack of regeneration. These findings affirm that digital da'wah in pesantren is not merely technological adaptation, but a strategic innovation to ensure the sustainability of contextually relevant da'wah without abandoning traditional Islamic values.